



PPDB ZONASI MUTU DAN PRESTASI

Bobot Nilai Rapor Ditetapkan 60 Persen

UMBUHARJO (MERAPI) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020-2021 jalur mutu dan prestasi di Kota Yogyakarta akan menggunakan nilai rapor dan indeks sekolah. Bobot untuk penilaian rapor ditetapkan mencapai 60 persen. Hanya tiga mata pelajaran yang menjadi dasar penghitungan nilai rata-rata rapor untuk PPDB.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Asrori mengutarakan, proporsi penghitungan nilai rapor untuk PPDB adalah 60 persen dan indeks sekolah 40 persen. Nilai rapor yang menjadi perhitungan adalah pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA semester. Nilai pelajaran dalam rapor yang diambil adalah nilai sejak semester 7 sampai 11 atau sejak kelas 4 hingga kelas 6.

"Bobot angka persentase nilai rapor dan indeks sekolah itu berdasarkan hasil simulasi. Dari nilai rapor dan indeks sekolah yang mendekati ideal komposisinya nilai rapor 60 persen," kata Budi, Rabu (13/5).

Pihaknya menegaskan indeks sekolah diperlukan sebagai alat untuk koreksi nilai rapor karena standar penilaian rapor tiap sekolah berbeda. Indeks sekolah itu berdasarkan rata-rata nilai USBN di SD selama tiga tahun terakhir.

Menurutnya, sebagian besar nilai rapor dari siswa SD negeri dan swasta di Kota Yogyakarta sudah mulai terkumpul di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Pada saat kelulusan, siswa akan menerima keterangan nilai akhir dari nilai rata-rata rapor yang mereka miliki sejak kelas 4 sampai 6 SD untuk acuan saat PPDB SMP.

"Kami juga akan umumkan rentang nilai rerata rapor dari seluruh siswa SD serta indeks tiap sekolah sehingga masyarakat bisa memperoleh gambaran mengenai persaingan nilai dalam PPDB," paparnya.

Dia menjelaskan, sudah menetapkan PPDB dalam beberapa jalur dan kuota. Pengaturan kuota PPDB jenjang SMP negeri di Kota Yogyakarta zonasi wilayah 25 persen, zonasi mutu 35 persen, afirmasi keluarga tidak mampu KMS 10 persen, afirmasi penyandang disabilitas 5 persen, mutasi 5 persen, jalur prestasi bibit unggul 10 persen dan jalur prestasi luar daerah 10 persen.

"Persentase kuota itu agak berbeda dengan PPDB tahun lalu. Misalnya untuk jalur prestasi 10 persen nantinya juga berlaku untuk dalam kota dan luar kota, tahun lalu hanya lima persen luar kota. Jalur disabilitas tahun lalu dua persen jadi lima persen. Persentase kuota ini menyesuaikan dengan Permendikbud," jelas Budi.

Rencananya PPDB jalur bibit unggul sekolah dibuka pada 8-9 Juni, jalur zonasi wilayah pada 16-18 Juni, jalur PPDB mutasi orangtua pada 17-19 Juni dan jalur lainnya pada 29 Juni-1 Juli. PPDB secara online, termasuk verifikasi berkas pendaftaran.

"Prinsip kami dalam PPDB akomodasi warga yang dekat dengan sekolah dan menghargai anak yang punya prestasi. Warga Kota Yogya setidaknya punya kesempatan untuk dua kali mendaftar dari jalur prestasi atau bibit unggul maupun KMS jika gagal bisa daftar jalur zonasi," ujarnya. (Tri)-z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005